

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi

Havizah Alvionita^{*1}, Kasiono²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Batanghari, Jambi

*Correspondence email: havizahalvionita06@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPB pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKWU) di SMKN 4 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai, dengan sampel berjumlah 75 siswa. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi terhadap hasil belajar siswa. Secara parsial, masing-masing variabel juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal, terutama pada pembelajaran berbasis keterampilan seperti PKWU. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan partisipatif.

Kata Kunci: Berpikir Kritis; Kolaborasi; Hasil Belajar.

Abstract. This study aims to examine the influence of critical thinking skills and collaboration skills on the learning outcomes of 11th-grade DPB students in the subject of Creative Products and Entrepreneurship (PKWU) at SMKN 4 Kota Jambi. The research uses a quantitative approach with a correlational design. Data were collected through questionnaires and student grade documentation, with a sample size of 75 students. Multiple linear regression analysis was employed to measure both simultaneous and partial effects of the independent variables. The results indicate a significant simultaneous effect of critical thinking and collaboration skills on students' learning outcomes. Partially, each variable also showed a positive influence. Therefore, it can be concluded that enhancing students' critical thinking and collaboration abilities contributes to better learning achievement, especially in skills-based subjects such as PKWU. This research is expected to provide valuable insights for teachers and school administrators in designing more effective and engaging learning strategies.

Keywords: Critical Thinking, Collaboration, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Kemampuan yang dibutuhkan di era ini bukan lagi sekadar menitikberatkan pada pemahaman teoretis semata, melainkan meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan penyelesaian masalah yang kompleks. Pengembangan potensi siswa mencakup berbagai aspek, seperti intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang saling mendukung untuk membentuk individu yang berdaya saing dan berakarakter. Sekolah memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif, menyelenggarakan kegiatan yang memacu kreativitas, serta memberikan bimbingan yang menyesuaikan diri terhadap apa yang dibutuhkan dan diminati siswa. Dengan pendekatan secara menyeluruh, potensi siswa dapat dioptimalkan sehingga mereka bukan sekadar mampu mengantisipasi berbagai persoalan akademik, namun juga siap memberikan peran positif di tengah masyarakat. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pengembangan potensi siswa adalah melalui hasil belajar yang dicapai.

Menurut Masitoh (2023), hasil belajar mempresentasikan tingkat penguasaan siswa setelah menjalani proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses tersebut, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Menurut Artama et al. (2023), Hasil belajar merujuk pada kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar mencerminkan kemampuan yang berhasil dikembangkan oleh peserta didik sebagai akibat dari keterlibatannya dalam kegiatan

pembelajaran. Sementara, menurut Wirda et al. (2020), hasil belajar siswa menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan memahami hasil belajar, pendidik menyusun pendekatan pembelajaran yang relevan untuk mendukung kebutuhan peserta didik, memastikan mereka dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan menghadapi tantangan di dunia nyata. Selain itu, hasil belajar juga menjadi dasar penting dalam mendorong pengembangan keterampilan esensial seperti berpikir kritis.

Menurut Muhsinah (2024), kemampuan berpikir kritis menjadi keterampilan penting yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dunia kerja, serta dalam menghadapi berbagai situasi di berbagai aspek kehidupan lainnya secara efektif. Menurut Hartati et al. (2022), berpikir kritis merupakan proses analisis dan evaluasi secara objektif terhadap suatu permasalahan. Sedangkan, menurut Kusmaryono et al. (2024), berpikir kritis merupakan suatu proses aktif dalam membentuk konsep, menganalisis, serta menerapkan informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengalaman, maupun refleksi. Selain kemampuan berpikir kritis, kolaborasi juga merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki.

Menurut Nurdyana (2023), kemampuan kolaborasi merupakan keterampilan menjalin kerja sama antara dua pihak atau lebih, baik individu maupun kelompok, yang memiliki latar belakang berbeda, dengan tujuan untuk mencapai sasaran bersama. Menurut Islahuddin et al. (2022), kolaborasi dapat dimaknai sebagai suatu proses yang dilakukan oleh sejumlah pihak dalam upaya menemukan solusi, dengan menyadari adanya perbedaan pandangan atau kepentingan akibat keterbatasan perspektif masing-masing. Sementara, menurut Sudibawa (2021), pembelajaran kolaboratif adalah suatu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam kelompok untuk mengkonstruksi pengetahuan dan mencapai tujuan belajar bersama melalui interaksi sosial yang difasilitasi oleh guru, baik dalam konteks pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang selanjutnya akan disingkat dengan PKWU di SMKN 4 Kota Jambi, hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru, yaitu sebesar 65. Tercatat sebanyak 23 siswa belum memenuhi KKM, sedangkan 8 siswa telah mencapai nilai sesuai standar. Pada kelas XI DPB 2, terdapat 9 siswa yang belum mencapai KKM dan 19 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan. Sementara itu, di kelas XI DPB 3, sebanyak 14 siswa tidak mencapai KKM dan 17 siswa lainnya telah memenuhi standar, dengan tambahan 2 siswa yang termasuk dalam kategori cukup.

Lebih lanjut permasalahan lain yang ditemukan di SMKN 4 Kota Jambi adalah rendahnya antusiasme peserta didik terkait dengan respon terhadap pertanyaan, masalah, dan tantangan yang diberikan oleh guru. Hal ini diduga karena peserta didik cenderung kehilangan minat dan mengalami kejenuhan akibat metode pembelajaran yang kurang variatif. Selain itu, terdapat beberapa siswa kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas bersama, serta masalah kurangnya antusiasme dan tanggung jawab dalam kerja sama kelompok, ada permasalahan kesalahpahaman antar siswa yang memperburuk situasi tersebut. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar. Apabila kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi dikuasai dengan baik, maka pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar lebih bagus dengan kemampuan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan teknik survei dalam pengumpulan data. Populasi atau unit analisis dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik dari Kelas DPB di SMKN 4 Kota Jambi yang berjumlah total 92 siswa, yang mana menggunakan teknik penarikan sampel menggunakan *proportional random sampling* sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 75 siswa. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, selain uji validitas serta reliabilitas untuk mengetahui keabsahan data penelitian yang didapatkan. Sementara, uji regresi berganda digunakan yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		KBK	KK	HB
N		75	75	75
Normal Parameters ^a	Mean	78.0778	74.2805	48.5099
	Std. Deviation	1.30287E1	1.30989E1	8.22391
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.094	.110
	Positive	.109	.094	.043
	Negative	-.145	-.073	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259	.813	.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084	.524	.327

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * KK	Between Groups (Combined)	2432.023	31	78.452	1.311	.203
	Linearity	38.337	1	38.337	.641	.428
	Deviation from Linearity	2393.686	30	79.790	1.334	.191
	Within Groups	2572.791	43	59.832		
	Total	5004.814	74			

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.155	6.953		5.775	.000		
	KBK	.378	.078	.124	.019	.016	.898	1.114
	KK	.630	.077	.048	.388	.009	.898	1.114

Pembahasan

1. Gambaran Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Kolaborasi, dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKWU Kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMKN 4 Kota Jambi terhadap siswa kelas XI DPB melalui penyebaran angket, diketahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa memperoleh rata-rata sebesar 73,42% yang tergolong dalam kategori cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis siswa memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar, khususnya dalam hal menyerap informasi dan mentransfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Selain itu, rata-rata presentase untuk variabel kemampuan kolaborasi mencapai 71,81%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah menunjukkan adanya kemampuan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran, Tingkat pelaksanaannya masih belum optimal. Dengan demikian, dibutuhkan penerapan strategi maupun pendekatan pembelajaran yang lebih optimal guna meningkatkan partisipasi siswa agar lebih aktif dan maksimal dalam melakukan kolaborasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Lebih lanjut, dapat diketahui pula bahwa pada variabel hasil belajar (Y) siswa kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi diperoleh hasil jawaban responden dari kuesioner yg disebarakan sesuai indikator hasil

belajar dan nilai ujian akhir semester yang diperoleh dari 75 siswa yang dijadikan sampel, Sebanyak 61 siswa berhasil meraih nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 14 siswa lainnya memperoleh nilai yang berada di bawah standar tersebut. Artinya, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dengan kondisi tertentu yang membuat nilai hasil belajar siswa dapat mencapai hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik.

2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKWU Kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi Secara Simultan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi berganda, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis (X1) dan kemampuan kolaborasi (X2) menghasilkan diperoleh F_{Hitung} sebesar 5,792 sedangkan F_{Tabel} sebesar 2,77 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari batas signifikan 0,05 yakni 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan variabel kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPB pada Mata Pelajaran PKWU di SMKN 4 Kota Jambi. Maka, hal ini mengandung makna bahwa dengan kemampuan berpikir kritis yang baik dimiliki siswa dapat menjadi fondasi utama dalam mendukung siswa untuk dapat menyerap pembelajaran yang baik. Kemampuan berpikir kritis ini akan lebih memberi dampak bila didukung oleh kemampuan kolaborasi yang baik pula sehingga dapat menjadi alat dalam penyampaian baik verbal dan non-verbal antar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKWU Kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi Secara Parsial.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang diperoleh informasi bahwa kemampuan berpikir kritis (X1) dan kemampuan kolaborasi (X2) dapat dilihat oleh nilai signifikan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada uji parsial juga menginformasikan bahwa kemampuan berpikir kritis (X1) dan kemampuan kolaborasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPB pada Mata Pelajaran PKWU di SMKN 4 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat pada tabel sebelumnya (tabel 20) yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kemampuan berpikir kritis (X1) sebesar 0,619 dan kemampuan kolaborasi sebesar 0,388 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yakni 0,1670. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis (X1) dan kemampuan kolaborasi (X2) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Sari (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan kolaborasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dalam kemampuan kolaborasi siswa dapat menciptakan kelompok. Dengan kelompok ini siswa lebih fleksibel dalam mengungkapkan ide dan gagasan serta lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaboratif terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPB pada Mata Pelajaran PKWU di SMKN 4 Kota Jambi. Kemampuan berpikir kritis yang merupakan potensi internal siswa akan semakin berkembang apabila terus dilatih dan diasah secara berkelanjutan. Sementara itu, kemampuan kolaborasi sebagai keterampilan eksternal berperan penting sebagai jembatan dalam membangun interaksi dan komunikasi yang efektif selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai TCR sebesar 73,42%. Kemampuan kolaborasi siswa juga berada pada kategori cukup baik dengan nilai TCR sebesar 71,81%. Sementara itu, hasil belajar siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai TCR sebesar 71,61%, dan capaian nilai KKM menunjukkan peningkatan sebesar 36%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKWU kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 5,792 yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,04. Selain itu, secara parsial kemampuan berpikir kritis dan kemampuan

kolaborasi juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai thitung kemampuan berpikir kritis sebesar 0,619 dan kemampuan kolaborasi sebesar 0,388 yang lebih besar daripada ttabel sebesar 0,1670. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKWU kelas XI DPB di SMKN 4 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Abu Fatih, T., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi hasil belajar*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Hartati, T., Damaianti, V. S., Gustiana, A. D., Aryanto, S., & Jannah, W. N. (2022). *Berpikir kritis dan kreatif siswa sekolah dasar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Islahuddin, I., Eppang, B. M., Salim, M. A. M., Darmayasa, D., & Masatip, A. (2022). *Inovasi, adaptasi, dan kolaborasi: Pengembangan wisata bahari berbasis inovasi, adaptasi, dan kolaborasi di destinasi super prioritas Indonesia pada masa pandemi Covid-19*. CV. Amerta Media.
- Kusmaryono, I., Maharani, H. R., & Muhtarom. (2024). *Mempromosikan pemikiran kritis melalui pembelajaran matematika*. CV. Yudhistira Fateeh.
- Masitoh, S. (2023). *Meningkatnya hasil belajar siswa dengan strategi komplementer melalui motivasi belajar*. Mega Press Indonesia.
- Muhsina, L. (2024). *Komunikasi intersubjektif sebagai peningkat kemampuan berpikir kritis*. Ruang Karya.
- Nurdiyana, T. (2023). *Media pembelajaran berbasis aplikasi dalam seni kolaborasi*. Jejak Pustaka.
- Sari, C. O. Y. (2023). *Meningkatkan kemampuan kolaborasi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script pada muatan IPS kelas V SD Negeri 134/I Merbau* (Skripsi, Universitas Jambi).
- Sudibawa, I. P., Satiri, H., Jaelani, M. N. G., & Putra, I. P. (2021). *Pembelajaran dan penilaian proyek kolaborasi antarmata pelajaran di SMA*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.